

# LAPORAN

## Studio Akhir Arsitektur

Judul

### **Perancangan Pemandian Air Panas Rimbo Panti**

Tema

*Creative Programing dan Cross Programing*

Koordinator

**Ir. Yaddi Sumitra, MTP**

**Desy Aryanti, ST, MA**

Pembimbing

**Dr. Ir. Eko Alvares Z, MSA.**

**Ika Mutia, S.T., M.T.**

**Ariyati, S.T., M.T.**

Disusun oleh

**Andre Febrin Kenedi**

**1210015111052**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2018**

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan perancangan dengan judul :

### “Perencanaan Pemandian Air Panas Rimbo Panti”

Berhasilnya penulis dalam menyelesaikan laporan Studio Akhir Arsitektur ini, tidak lepas dari kerja sama dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini izinkan penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. **Orang tua dan Keluarga** yang penulis cintai yang tiada henti-hentinya mencurahkan segala do'a, kasih sayang, perhatian dan pengorbanan serta dukungan yang tulus selama ini.
2. Ibuk. **Ika Mutia, ST., M,Sc** selaku ketua Jurusan Prodi Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta Padang.
3. Ibuk. **Desy Aryanti, ST., MA** selaku dosen coordinator dan seminar arsitektur yang telah memberikan bimbingan dan arahan didalam perkuliahan Studio Akhir arsitektur.
4. Ibuk **Ika Mutia, ST., M,Sc** selaku dosen pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis hingga terselesainya laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
5. Bapak **Ariyati, S.T.,M.T.** selaku dosen pembimbing III, yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis hingga terselesainya laporan Studio Akhir Arsitektur ini.
6. Semua staff **Dosen dan Asisten Program Studi Arsitektur Universitas Bung Hatta** yang telah membina penulis selama perkuliahan berlangsung.

Kepada **Rekan-rekan Arsitektur angkatan 2012 (A12chitextureal)**, yang membantu, member masukan dan memberi semangat kepada penulis dalam mengerjakan laporan Studio Akhir Arsitektur ini. Penulis menyadari dalam penulisan laporan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan segala kritik dan saran yang bersifat positif serta membangun.

Akhir kata penulis mengharapkan agar laporan ini dapat memenuhi persyaratan dan bermanfaat bagi kita semua, terutama untuk penulis dan Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

Padang, Februari 2018

Andre Febrian Kenedi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	iv	m. ....	Pola Penataan Masa	II-13
DAFTAR ISI.....	vi	n. ....	Perencanaan Buka	II-14
BAB I PENDAHULUAN.....	I-1	o. ....	Pencapaian	II-14
I.1. Latar Belakang .....	I-1	II.2 Tinjauan Jurnal.....		II-15
I.2. Permasalahan.....	I-2	II.2.1 Hasil Pembahasan Berdasarkan Perbandingan Ketiga Jurnal.....		II-25
I.3. Rumusan Masalah .....	I-2	II.2.2 Kriteria Desain Berdasarkan Perbandingan Ketiga Jurnal.....		II-26
I.4. Sasaran .....	I-3	II.2.3 Kesimpulan .....		II-26
I.5. Tujuan.....	I-3	II.3 Tinjauan Preseden.....		II-26
I.6. Manfaat.....	I-3	II.3.1 Thermal Springs Pools.....		II-26
I.7. Batasan .....	I-4	II.3.2 Termas Geométricas Hot Springs Complex .....		II-30
I.8. Metode Penelitian.....	I-5	II.3.3 Ribeiro do Matadouro Park.....		II-35
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	II-1	II.3.4 Perbandingan .....		II-38
II.1 Tinjauan Objek.....	II-1	II.3.5 Kriteria Desain.....		II-39
II.1.1 Devinisi Tanaman .....	II-1	II.3.6 Kesimpulan .....		II-40
II.1.2 Devinisi Taman Wisata Alam.....	II-5	BAB III METODE PERANCANGAN.....		III-1
II.1.3 Kriteria dan Fungsi Taman Wisata Alam .....	II-6	III.1 Ide Perancangan.....		III-1
II.1.4 Teori Perancangan .....	II-7	III.2 Identifikasi Masalah.....		III-1
a.....	Material Bahan	III.3 Metode Deskriptif .....		III-2
b.....	Tekstur	III.4 Tujuan Perancangan.....		III-3
c.....	Warna	III.5 Pengumpulan Data.....		III-3
d.....	Ruang	III.6 Teknik Pengumpu Data primer.....		III-3
e.....	Skala	BAB IV TINJAUAN KAWASAN PERENCAAN.....		IV-1
f.....	Vegetasi	IV.1 Data Objek.....		IV-1
g.....	Iklim	IV.1.1 Tinjauan Lokasi .....		IV-1
h.....	Temperatur	IV.1.2 Potensi .....		IV-3
i.....	Kelembapan Udara	IV.1.3 Permasalahan .....		IV-4
j.....	Gerakan Udara	IV.2 Kriteria Lokasi .....		IV-4
k.....	Sistem Sirkulasi	IV.3 Kondisi Tapak Perencanaan.....		IV-4
l.....	Kenyamanan	BAB V PROGRAM ARSITEKTUR .....		V-1

V.1 Analisa Fungsi Bangunan.....	V-1	VII.2.1 Tatanan Ruang Luar.....	VII-15
V.1.1 Analisa Pelaku aktifitas.....	V-1	Suasana Alam .....	VII-15
V.1.2 Analisa Kebutuhan Ruang.....	V-4	Area Vegetasi .....	VII-16
V.1.3 Kebutuhan Ruang.....	V-5	VII.2.2 Vegetasi.....	VII-16
V.1.4 Analisa Besaran Ruang .....	V-7	Vegetasi Pengarah .....	VII-16
V.1.5 Analisa Sifat dan karakteristik ruang .....	V-8	Vegetasi Peneduh .....	VII-17
V.2 Ruang Pengelola .....	V-10	Vegetasi Penghias.....	VII-18
BAB VI ANALISA TAPAK DAN BANGUNAN.....	VI-1	Vegetasi Penghalang.....	VII-18
VI.1 Analisa Tapak.....	VI-1	VII.3 Konsep Bangunan .....	VII-19
VI.1.1 Data Tapak.....	VI-1	Arsitektur Metafora .....	VII-20
VI.1.2 Keistimewaan Fisik Alamiah.....	VI-2	Transformasi Massa Bangunan .....	VII-21
VI.1.3 Keistimewaan Fisik Buatan .....	VI-3	Bentuk Bangunan .....	VII-22
VI.1.4 Sirkulasi .....	VI-4	Tatanan Massa Bangunan .....	VII-23
VI.1.5 Iklim.....	VI-6	VII.4 Pendekatan Konsep Sistem Bangunan .....	VII-24
VI.1.6 Kebisingan .....	VI-8	VII.4.1 Sistem Struktur Bangunan.....	VII-24
VI.1.7 View.....	VI-9	Struktur Pondasi .....	VII-24
VI.1.8 Iklim Pencahayaan.....	VI-10	Struktur Ikatan Bambu .....	VII-26
BAB VII KONSEP TAPAK DAN BANGUNAN .....	VII-1	VII.5 Konsep Pendistribusian Air Panas .....	VII-27
VII.1 Konsep Tapak .....	VII-1	BAB VIII PENUTUP .....	VIII-1
VII.1.1 Konsep Fungsional .....	VII-5		
Zona Pengelola.....	VII-6		
Zona Terapi.....	VII-7		
Zona Kolam Air .....	VII-8		
Zona Hijau .....	VII-10		
Zona Service .....	VII-11		
VII.1.2 Pencahayaan .....	VII-12		
VII.1.3 Penghawaan dan debu pada bangunan .....	VII-13		
VII.1.4 Kebisingan.....	VII-13		
VII.2 Konsep Ruang Terbuka.....	VII-13		

## DAFTAR TABEL

### BAB I

### BAB II

Tabel 2.1 Jenis Kegiatan Dalam Taman Wisata Alam .....	II-4
Tabel 2.2 Jurnal .....	II-20
Tabel 2.3 Preseden .....	II-30
Tabel 2.4 Preseden .....	II-35
Tabel 2.5 Preseden .....	II-37
Tabel 2.6 Perbandingan Preseden.....	II-38

### BAB III

### BAB IV

### BAB V

Tabel 5.1 Kegiatan Pengguna Bangunan .....	V-4
Tabel 5.2 Kegiatan Pengguna Bangunan.....	V-5
Tabel 5.3 Besaran Ruang.....	V-8
Tabel 5.4 Analisa Sifat Ruang Publik .....	V-9
Tabel 5.5 Analisa Sifat Ruang Pengelola .....	II-10

### BAB VI

### BAB VII

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sektor pariwisata merupakan sektor penting yang dapat meningkatkan sumber pendapatan (*income*) Pemerintah Daerah dan masyarakat. Potensi alam dan keindahan alam dapat dikembangkan menjadi objek-objek rekreasi untuk kunjungan masyarakat.

Daerah Kabupaten Pasaman merupakan salah satu daerah tujuan wisata di Sumatera Barat yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai daerah wisata yang menarik wisatawan domestik maupun mancanegara. Kabupaten Pasaman memiliki banyak aset wisata seperti potensi-potensi alamnya yang cukup menonjol, baik wisata alam maupun buatan seperti pemandangan, udara yang sejuk, dan potensi hasil perkebunan. Selain itu pentingnya promosi pengenalan objek wisata dan peningkatan pelayanan rekreasi dilakukan untuk meningkatkan karakteristik citra wilayah Kabupaten Pasaman sebagai daerah destinasi wisata.

Pengembangan potensi di Kabupaten Pasaman yaitu pengembangan taman wisata alam (TWA) Rimbo Panti, yang menarik lebih banyak pengunjung/wisatawan dengan menyediakan sarana dan prasarana untuk menampung berbagai aktivitas wisatawan seperti berendam di kolam air panas, merebus telur, menyegarkan badan dan jiwa, pemulihan kesehatan dan sebagainya. Pengembangan ini akan lebih efektif bila orientasi pengembangan tepat sasaran baik pada manajemen, kualitas pelayanan, dan kualitas fisik, juga kejelian dalam menangkap keinginan pasar, dalam hal ini perilaku wisatawan itu sendiri.

Taman Wisata Alam (TWA) Rimbo Panti merupakan salah satu taman wisata yang diprioritaskan pengembangannya. Taman Wisata ini memiliki banyak potensi keindahan alam yang sangat tepat untuk dikembangkan dan menyediakan sarana dan prasarana rekreasi yang disuguhkan untuk pengunjung. Letak yang strategis dan pencapaian yang mudah, menjadikan objek ini diminati oleh wisatawan domestik maupun mancanegara. Taman wisata ini memiliki luas  $\pm 570$ , Ha dengan daya tarik utama sumber air panas, tumbuhan langka dan juga keindahan panorama alam dengan tapak yang berkontur. Fenomena ini menunjukkan bahwa minat masyarakat pada taman wisata ini cukup antusias, dan hal ini perlu diikuti dengan peningkatan kualitas pelayanan rekreasi.

Tetapi seiring dengan waktu, perlu diadakan penataan kembali Taman Wisata Alam (TWA) Rimbo Panti. Hal ini dilakukan karena ada kecenderungan penurunan jumlah pengunjung yang mendatangi taman wisata ini. Penataan ulang dan pengembangan ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan rekreasi, dengan mengadakan penambahan fasilitas-fasilitas rekreasi yang belum ada dan pengembangan potensi yang belum diolah. Perencanaan dan perancangan taman wisata ini memperhatikan kebutuhan, karakteristik dan perilaku pengunjung sehingga dihasilkan suatu hasil rancangan yang mewakili keinginan pengunjung.

*Dinas Pariwisata, Pemuda Dan Olah Raga tahun 2016*

### 1.2 Permasalahan

Terdapat sebuah taman wisata alam di daerah Rimbo Panti, yang kurang terkelola dengan baik, sehingga menimbulkan ruang publik yang tidak efektif. Tempat wisata yang sudah ada saat ini belum mampu menjadi kawasan yang mendukung pendapatan daerah. Adanya sumber air panas bumi yang dapat di jadikan tempat pemandian air panas.

### 1.3 Rumusan Masalah

#### 1.3.1 Arsitektur

Permasalahan arsitektur pada pengembangan pemandian air panas Rimbo Panti yaitu:

- Bagaimana menciptakan kawasan wisata alam rimbo panti menjadi salah satu tempat wisata terbaik di Sumatera Barat ?
- Bagaimana merencanakan sebuah tempat pemandian air panas yang dapat dimanfaatkan dengan baik oleh pengunjung ?
- Bagaimana cara menata sirkulasi, zonasi dan tata letak bangunan agar lebih baik ?

#### 1.3.2 Non Arsitektur

Permasalahan arsitektur pada pengembangan pemandian air panas Rimbo Panti yaitu:

- Kurangnya pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian alam serta budaya daerah tersebut sehingga seringkali daerah tersebut dijadikan lokasi penyimpangan perilaku remaja.
- Bagaimana menciptakan tempat wisata untuk meningkatkan ekonomi daerah?

- c. Kurangnya pengelolaan daerah Rimbo Panti yang merupakan kawasan cagar alam sehingga terjadinya penebangan liar dan pembuangan limbah pasar.
- d. Ketidakpuasan pengunjung terhadap fasilitas yang ada.

#### 1.4 Sasaran

Terciptanya Taman Wisata Alam yang bersifat sapta pesona yaitu: aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah tamah dan kenangan.

#### 1.5 Tujuan

- a. Menghasilkan rancangan tempat pemandian air panas di Kabupaten Pasaman yang bersifat kreatif, edukatif, dan rekreasi.
- b. Terciptanya Taman Wisata Alam (tempat pemandian air panas) yang memiliki unsur aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, kenangan.
- c. Menghasilkan rancangan tempat pemandian air panas di Kabupaten Pasaman yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dan pengunjung yang datang.

#### 1.6 Manfaat

##### 1.6.1 Pemerintah Daerah

Manfaat pengembangan Taman Wisata Alam Rimbo Panti bagi pemerintah adalah

- a. Meningkatkan pendapatan daerah Kabupaten Pasaman.
- b. Mempromosikan Daerah Kabupaten Pasaman sebagai daerah pariwisata.

##### 1.6.2 Masyarakat sekitar

Manfaat pengembangan Taman Wisata Alam Rimbo Panti bagi masyarakat adalah:

- a. Meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.
- b. Menciptakan peluang kerja bagi masyarakat sekitar.
- c. Membantu dalam upaya konservasi lingkungan dan melestarikannya.
- d. Mendapatkan sarana rekreasi terdekat.

#### 1.7 Batasan

##### A. Lokasi

Lokasi Penelitian Seminar Arsitektur ini terletak di kawasan Taman Wisata Alam Rimbo Panti Kecamatan Panti, Kabupaten Pasaman.

##### B. Batasan Perancangan

Berdasarkan pendekatan pengguna terhadap bangunan

##### 1. Anak-anak umur di atas 6 tahun:

Bersifat edukatif dan rekreatif dengan memberikan sarana edukasi yang aman dan nyaman bagi anak-anak.

##### 2. Remaja dan dewasa

Bersifat edukatif, rekreatif dan terapis dengan adanya pengenalan berbagai flora dan fauna yang ada di kawasan Taman Wisata Alam Rimbo Panti, menyediakan pusat kuliner khas daerah dan tersedianya tempat pemandian air panas.

#### 1.8 Metode Penelitian

##### 1.8.1 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada perancangan Taman Wisata Alam Rimbo Panti di Kecamatan Panti adalah terdiri dari dua data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi. Literatur dan dokumentasi.

##### 1.8.2 Teknik pengumpulan data primer dilakukan dengan:

##### 1. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data adalah pengamatan yang memiliki sifat-sifat antara lain: dilakukan sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan lebih dulu, direncanakan secara sistematis, hasilnya dicatat dan diolah sesuai dengan tujuannya, dapat diperiksa validitas, reliabilitas dan ketelitiannya, dan bersifat kuantitatif (depdikbud:1975: 50)

Observasi adalah suatu penyelidikan yang dijalankan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama mata terhadap kejadian-kejadian yang langsung (Bimo Walgito, 1987: 54)

## 2. Wawancara

Wawancara adalah Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Komunikasi tersebut dilakukan dengan dialog (tanya jawab) secara lisan, baik langsung maupun tidak langsung (I.Djumhur dan Muh.Surya, 1985).

## Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Berisi tentang dasar-dasar pemikiran yang menjadi inspirasi pengangkatan judul. Latar belakang dapat berawal dari mengemukakan sebuah fakta yang bisa dalam bentuk permasalahan, fenomena, isu, perkembangan ilmu pengetahuan, temuan penelitian, potensi baik fisik/non fisik atau kebutuhan manusia dalam jangka waktu mendatang baik yang terkait arsitektural maupun non arsitektural.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tinjauan pustaka mengenai jurnal yang terkait/relevan dengan judul, dan juga berisi tentang tinjauan umum yang membahas tentang pengertian-pengertian, teori dan studi preseden tentang fungsi bangunan yang sama dengan judul.

### **BAB III : METODA PENELITIAN**

Berisi tentang metode pendekatan dan metode penelitian dan perancangan yang di gunakan.

### **BAB IV : TINJAUAN KAWASAN PERENCANAAN**

Berisi tentang data Primer dan sekunder yang telah didapat, data primer didapat dengan cara melakukan survey langsung kelapangan, dan data sekunder didapat dari internet dan dari dinas-dinas yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

### **BAB V : PROGRAM ARSITEKTUR**

Berisi tentang data dan analisa fungsi, yang menganalisa dari pelaku, aktifitas, kebutuhan ruang, besaran ruang, hubungan ruang dan organisasi ruang.

### **BAB VI : ANALISIS TAPAK**

Berisi tentang analisa tapak yang diperoleh setelah melakukan survey langsung kelapangan, setelah melakukan analisa tapak, lahirlah penzoningan ruang luar.



**BAB VII : KONSEP TAPAK DAN BANGUNAN**

Berisi tentang penjelasan konsep-konsep yang diterapkan pada tapak dan bangunan.

**BAB VIII : SITE PLAN**

Site Plan merupakan hasil akhir dari proses penelitian yang dimulai dari pengumpulan data, analisis ruang luar dan ruang dalam, konsep-konsep yang dipakai. setelah itu baru bias disimpulkan melalui gambar site plan.

**BAB IX : PENUTUP**